

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang tersertifikasi Innooffice dan SNI. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan karena usahatani padi organiknya Kecamatan Cisayong merupakan sentra usahatani padi organik di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan informasi dari Mulyaningsih (2010).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan didukung dengan data kualitatif. Data kualitatif diambil bertujuan untuk memperkuat data kuantitatif sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu penelitian yang menguraikan sifat karakteristik dari suatu fenomena tertentu, mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan (obyek yang diteliti) (Fauzi,2000).

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2013) metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden penelitian yaitu petani padi organik yang ada di Kecamatan Cisayong. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lainnya diantaranya Dinas Pertanian

Kabupaten Tasikmalaya, BPP Kecamatan Cisayong, BPS, hasil studi pustaka berupa jurnal-jurnal, buku dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah karakteristik sosial ekonomi dan partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik. Peneliti melakukan penggalan data dengan cara teknik langsung dimana peneliti secara langsung berkomunikasi dengan responden menggunakan kuisisioner. Berikut beberapa tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

1) Menentukan Alat Pengumpul Data

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

2) Menyusun Alat Pengumpul Data

Untuk memudahkan penyusunan instrument penelitian berupa kuisisioner , peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu karakteristik sosial ekonomi sebagai X dan partisipasi dalam penerapan usahatani padi organik sebagai Y.
- b) Membuat daftar pertanyaan yang mengacu pada sub variabel dan disertai dengan alternatif jawaban.
- c) Menetapkan kriteria penskoran dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala Likert terdapat tingkat pengukuran, yaitu titik 1 sampai 5 yang artinya tingkat pengukuran setiap item pernyataan di kuisisioner. Jawaban responden pada tiap item kuisisioner mempunyai nilai dimana nilai 1 dikatakan nilai sangat tidak setuju dan nilai untuk titik 5 dikatakan nilai sangat setuju. Skor variabel karakteristik sosial ekonomi dan partisipasi dalam penerapan usahatani padi organik dibedakan dalam tiga kategori yaitu : 1) tinggi. 2) sedang , 3) rendah.

3) Uji Coba Kuisisioner (Validitas dan Realibilitas)

Kuisisioner penelitian yang telah disusun sebagai alat pengumpul data, diuji terlebih dahulu kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden sebenarnya. Hal ini agar diperoleh gambaran mengenai tingkat validitas dan realibilitas instrument, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat tiap item pertanyaan sebelum ke responden sebenarnya.

a) Uji Validitas

Uji Validitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat keterkaitan antara butir-butir instrumen yang diukur. Kriteria valid yaitu jika r_{xy} hitung $>$ r_{xy} Tabel pada α (0,05 : 0,3) atau r hitung \geq 0,3 dan sebaliknya. Rumus validitas dengan *r product moment* (Maimun *et al.*, 2014) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: N : Jumlah responden
 r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y (derajat hubungan antara r hitung dan x Tabel = 0,05 dan 0,3)
 $\sum X$: Jumlah skor masing-masing pertanyaan
 $\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan

Dari hasil Tabel 3.1 yaitu analisis didapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. r tabel dicari pada signifikan 5% dengan uji sisi dan $n=20$, maka didapat r tabel sebesar 0,444 . Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 4,5 dan 6 kurang dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skors total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki. Selebihnya item nomor 1,2,3,7 dan 8 mempunyai nilai besar dari r tabel yaitu 0,444 maka instrument tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dapat dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Validasi Instrumen Karakteristik Sosial Ekonomi

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0,610	0,444	Valid
2	0,538	0,444	Valid
3	0,598	0,444	Valid
4	0,413	0,444	Tidak Valid
5	0,252	0,444	Tidak Valid
6	0,399	0,444	Tidak Valid
7	0,635	0,444	Valid
8	0,667	0,444	Valid

Jumlah pertanyaan = 8

Berdasarkan hasil Tabel 3.1 analisis didapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. r tabel dicari pada signifikan 5% dengan uji sisi dan $n=20$, maka didapat r tabel sebesar 0,444. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 4,5 dan 6 kurang dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skors total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki. Selebihnya item nomor 1,2,3,7 dan 8 mempunyai nilai besar dari r tabel yaitu 0,444 maka instrument tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil Tabel 3.2 Diketahui hasil validasi instrument untuk variabel partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik hasil analisis didapat nilai skors item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. r tabel pada signifikan 5% dan $n=20$, maka didapat r tabel sebesar 0,444. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 5 dan 24 kurang dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skors total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki. Selebihnya nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, dan 26 mempunyai nilai besar dari r tabel yaitu 0,444 maka instrument tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Validasi Instrumen Partisipasi Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0,831	0,444	Valid
2	0,450	0,444	Valid
3	0,831	0,444	Valid
4	0,831	0,444	Valid
5	0,126	0,444	Tidak valid
6	0,831	0,444	Valid
7	0,568	0,444	Valid
8	0,494	0,444	Valid
9	0,629	0,444	Valid
10	0,831	0,444	Valid
11	0,749	0,444	Valid
12	0,831	0,444	Valid
13	0,680	0,444	Valid
14	0,494	0,444	Valid
15	0,749	0,444	Valid
16	0,464	0,444	Valid
17	0,749	0,444	Valid
18	0,831	0,444	Valid
19	0,629	0,444	Valid
20	0,466	0,444	Valid
21	0,831	0,444	Valid
22	0,466	0,444	Valid
23	0,829	0,444	Valid
24	0,036	0,444	Tidak valid
25	0,466	0,444	Valid
26	0,629	0,444	Valid

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Suatu variabel dikatakan reliabel bila nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan uji *Alpha cronbach* sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum_1^n = 1\sigma_i^2}{\sum \sigma t^2} \right) \right)$$

Keterangan : k : Jumlah pertanyaan (i sampai dengan k)
 $\sum_1^n = 1\sigma_i^2$: Sigma variance i sampai k
 $\sum \sigma t^2$: Total variance/sidik ragam

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliability Karakteristik Sosial Ekonomi

Reliability Karakteristik Sosial Ekonomi				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.610	8			
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	12.10	5.674	.372	.556
Q2	12.50	5.947	.266	.597
Q3	12.50	6.053	.419	.546
Q4	12.55	6.787	.223	.599
Q5	12.65	7.292	.039	.643
Q6	12.40	7.095	.280	.592
Q7	12.40	6.042	.481	.533
Q8	12.65	5.397	.447	.528

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai Alpa sebesar 0,610 sedangkan nilai r kritis Uji sisi pada signifikan 5% dengan n=20 didapat sebesar 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian pada variabel karakteristik sosial ekonomi tersebut dikatakan reliable.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai Alpa sebesar 0,929 sedangkan nilai r kritis Uji sisi pada signifikan 5% dengan n=20 didapat sebesar 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian pada variabel partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik tersebut dikatakan reliable.

Tabel 3.4 Hasil Uji Realibity Statistics Partisipasi Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik

Reliability Statistics Partisipasi Petani				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.929	26			

Item- Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	58.5000	52.684	.813	.923
Q2	58.9500	53.734	.379	.930
Q3	58.5000	52.684	.813	.923
Q4	58.5000	52.684	.813	.923
Q5	58.0500	56.997	.062	.933
Q6	58.5000	52.684	.813	.923
Q7	58.3500	52.976	.512	.927
Q8	58.5500	53.629	.433	.928
Q9	58.1000	53.147	.586	.926
Q10	58.5000	52.684	.813	.923
Q11	58.5500	52.366	.719	.924
Q12	58.5000	52.684	.813	.923
Q13	58.7000	53.168	.645	.925
Q14	58.5500	53.629	.433	.928
Q15	58.5500	52.366	.719	.924
Q16	58.0500	54.471	.413	.928
Q17	58.5500	52.366	.719	.924
Q18	58.5000	52.684	.813	.923
Q19	58.1000	53.147	.586	.926
Q20	58.0500	54.471	.413	.928
Q21	58.5000	52.684	.813	.923
Q22	58.0500	54.471	.413	.928
Q23	58.1000	53.147	.586	.926
Q24	58.1000	57.674	-.030	.935
Q25	58.0500	54.471	.413	.928
Q26	58.1000	53.147	.586	.926

3.4 Metode Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tergantung besar kecilnya populasi atau kelompok yang akan diwakilinya (Mardikanto, 2006). Menurut informasi luas lahan di Kecamatan Cisayong 30 hektar dengan jumlah petani 115 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Nama Kelompok, dan Anggota Tahun 2020

No	Nama Kelompok	Anggota
1	Gapoktan Wangunsari	95
2	Gapoktan Simpatik	20
Jumlah		115

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa terdapat 2 gapoktan pelaku usahatani padi organik yang terdapat di Kecamatan Cisayong, dengan jumlah anggota sebanyak 115 orang dari 2 gapoktan tani padi organik yaitu Gapoktan Wangunsari (tersertifikasi Innofice) dan Gapoktan Simpatik (tersertifikasi SNI). Selanjutnya untuk mengetahui ukuran sampel yang dijadikan responden dihitung menggunakan rumus Slovin dalam Ridwan (2005) sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n_i = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

d = Nilai presisi 95 % atau signifikan 0,05

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat diperhitungkan ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n_i = \frac{115}{115 \times (0,05)^2 + 1}$$

$$n_i = \frac{115}{1.2875} = N = 89,32 \approx 89$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka ukuran sampel dalam penelitian berjumlah 89 orang. Untuk mengetahui jumlah sampel dengan luas lahan yang digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Sampel

N_i = populasi N_i

N = Total Anggota Kelompoktani Padi Organik

n = Ukuran Sampel

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, diketahui jumlah sampel dari masing- masing kelompok padi organik sebagai berikut :

$$n_{i1} = \frac{95}{115} \times 89 = 73,52 \approx 74$$

$$n_{i2} = \frac{20}{115} \times 89 = 15,47 \approx 15$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sampel petani dari gapoktan Wangunsari (n_1) sebanyak 74 orang dan gapoktan Simpatik (n_2) sebanyak 15 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Jumlah Responden Berdasarkan Desa

No	Nama Kelompok	Jumlah Petani	Jumlah Sampel
1	Gapoktan Wangunsari	95	74
2	Gapoktan Simpatik	20	15
	Jumlah	115	89

3.4 Operasional Variabel

Variabel Karakteristik sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7 Variabel Karakteristik Sosial Ekonomi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Skala pengukuran
Karakteristik sosial ekonomi	Bagian dasar kepribadian petani yang berhubungan dengan motivasi, kompetensi, dan pengetahuan.	a. Umur	Tingkatan umur petani pada saat penelitian	Ordinal
		b. Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang sudah ditempuh petani	Ordinal
		c. Pendapatan	Besarnya pendapatan anggota kelompok tani untuk setiap kali panen	Ordinal
		d. Pengalaman berusahatani	Pengalaman anggota kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan usaha padi organik	Ordinal
		e. Luas Lahan	Lahan yang digarap anggota kelompok tani padi organik	Ordinal

Variabel partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8 Variabel Partisipasi Petani Dalam Penerapan Usahatani Padi Organik

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Skala pengukuran
Partisipasi	Peran serta individu atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pada usahatani padi organik	1. Pengambilan keputusan	1. Kehadiran rapat kelompok 2. Keterlibatan dalam menyampaikan usulan 3. Ikut serta dalam pengambilan keputusan	Ordinal
		2. Perencanaan Kegiatan	1. Penyusunan RDK (rencana definitif kelompok) 2. Penyusunan perencanaan kegiatan RDKK (rencana definitif kebutuhan kelompok)	Ordinal
		3. Pelaksanaan Kegiatan	1. Kemampuan melakukan panen dan pasca panen padi organik	Ordinal
		4. Pemantauan Dan Evaluasi Kegiatan	1. Pertemuan kelompok tani 1 bulan 1 kali 2. Memberikan informasi usahatani padi organik 3. Pemantauan ICS 4. Pemantauan PPL	
		5. Pemanfaatan Hasil Kegiatan	1. Penghematan biaya input produksi 2. Meningkatkan pendapatan petani	

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur. Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert. Menurut Sugiyono (2013) pengertian Skala Likert adalah sebagai berikut: Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.9 Skala likert

Skors	Jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Sangat setuju
3	Setuju

Sumber: Sugiono (2012)

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yakni nilai Nilai Tertimbang (Djoni,2008) sebagai berikut :

$$NT = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Nilai Ideal (maksimum)}} \times 100 \text{ persen}$$

Sistem skoring dari kisaran skors masing-masing indikator serta klasifikasi indikator dari variabel pertama yaitu variabel karakteristik sosial ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan 3.11.

Tabel 3.10 Nilai dan Kisaran Skoring pada Indikator dari Variabel Karakteristik Sosial Ekonomi

No	Variabel	Kisaran Skors
1	Umur	1 – 3
2	Pendidikan	1 – 3
3	Pendapatan	1 – 3
4	Pengalaman	1 – 3
5	Luas lahan	1 – 3
Jumlah Skoring		5 – 15

Penentuan interval kelas untuk indikator dari variabel formulasinya sebagai berikut :

$$\text{Klasifikasi} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Tabel 3.11 Klasifikasi Indikator dari Variabel Karakteristik Sosial Ekonomi Petani

No	Variabel	Klasifikasi Sosial Ekonomi (Nilai Skors)		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Umur	1,00– 1,66	1,66 – 2,33	2,34 – 3,00
2	Pendidikan	1,00– 1,66	1,66 – 2,33	2,34 – 3,00
3	Pendapatan	1,00– 1,66	1,66 – 2,33	2,34 – 3,00
4	Pengalaman	1,00– 1,66	1,66 – 2,33	2,34 – 3,00
5	Luas lahan	1,00– 1,66	1,66 – 2,33	2,34 – 3,00
Karakteristik Sosial Ekonomi		5,00 – 8,3	8,3 – 11,65	11,7 – 15,00

Untuk Sistem skoring dan kisaran skors masing-masing indikator serta klasifikasi indikator dari variabel kedua dijabarkan dalam Tabel 3.12 dan Tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.12 Nilai dan Kisaran Skoring pada Indikator dari Variabel Partisipasi Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Indikator	Kisaran Skors
1	Aspek Pengambilan Keputusan	2 – 6
2	Aspek Perencanaan Kegiatan	2 – 6
3	Aspek Pelaksanaan Kegiatan	14 – 42
4	Aspek Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan	4 – 12
5	Aspek Pemanfaatan Hasil Kegiatan	2 – 6
Jumlah Skoring		24 – 72

Penentuan interval kelas untuk indicator dari variabel partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik sebagai berikut :

$$\text{Klasifikasi} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.13 Klasifikasi Indikator dari Variabel Partisipasi Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Variabel	Klasifikasi Partisipasi (Nilai Skors)		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Aspek pengambilan keputusan	2,00– 3,33	3,34 – 4,67	4,67– 6,00
2	Aspek perencanaan kegiatan	2,00– 3,33	3,34 – 4,67	4,67– 6,00
3	Aspek pelaksanaan kegiatan	14,00– 23,33	23,4 – 32,7	32,7– 42,00
4	Aspek pemantauan dan evaluasi	4,00 – 6,66	6,67 – 9,33	9,33 – 12,00
5	Aspek pemanfaatan hasil kegiatan	2,00– 3,33	3,34 – 4,67	4,67– 6,00
Partisipasi Petani		24,00– 39,98	40,09–56,04	56,04–72,00

1. Analisis deskriptif

Metode analisis adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang didapat pada hasil penelitian serta memberikan informasi yang sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk Tabel distribusi penyebaran data (Sugiono, 2006 *dalam* Aripudin, 2016).

2. Analisis korelasi

Dalam analisis korelasi menggunakan analisis korelasi *Spearman*. Analisis korelasi *Spearman* digunakan apabila 1). Kedua variabel yang akan dikorelasikan mempunyai tingkatan data ordinal; 2). Jumlah anggota sampel dibawah 30 (sampel kecil); 3). Data tersebut diubah dari data interval menjadi data ordinal; 4). Data interval tidak berdistribusi normal. Rumus korelasi sperman jika terdapat nilai dengan rangking yang sama (Maimun *et al.*, 2013) sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \left[\frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)} \right]$$

Keterangan:

R_s : Korelasi rho

n : Jumlah kasus atau sampel

d : Selisih ranking antara variabel X dan Y untuk tiap subyek

1 & 6 : angka constant

Hubungan korelasi nilai r dibagi 5 kelas. Interpretasi koefisiensi korelasi nilai r dapat dilihat pada Tabel 3.14

Tabel 3.14 Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,99 – 0,1000	Sempurna
0,76 – 0,99	Sangat Kuat
0,51– 0,75	Kuat
0,25 – 0,50	Cukup
0,00 – 0,25	Rendah

Kriteria Pengambilan Keputusan Adalah :

1. Jika $t_h \leq t_\alpha$ berarti H_0 diterima (tidak ada hubungan karakteristik sosial ekonomi petani dengan partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik).
2. Jika $t_h \geq t_\alpha$ berarti H_1 diterima (ada hubungan karakteristik sosial ekonomi petani dengan partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik). (Supriana dan Riantri, 2010).

3.6.2 Tingkat Partisipasi

Indikator tingkat partisipasi petani dan kisaran skor dalam petani di kategorikan menjadi Rendah, Sedang, Tinggi dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2002) sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Tabel 3.15 Interfal Koefisien dan Tingkat Hubungan Partisipasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
81 % - 100 %	Sangat Tinggi
61 % - 80 %	Tinggi
41 % - 60 %	Sedang
21 % - 40 %	Rendah
0 – 20 %	Sangat Rendah

Sumber (Ridwan 2015)

3.6.3 Rancangan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, karena skala ukur atau pengukuran variabel berdasarkan operasionalnya yaitu skala ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik Non Parametrik. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji Koefisien Kendal-W dan untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji Korelasi Rank Spearman.

Uji Koefisien Konkordans Kendall-W (Simultan) dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika terdapat sedikit rank kembar atau tidak sama sekali

$$W = \frac{S}{1 / 12k^2 (N^3 - n)}$$

Keterangan :

W = Korelasi Kendall-W

S = Jumlah kuadrat simpangan Rj, diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\sum (R_j - R_j / N)^2$$

K = Banyaknya variabel yang di rank

N = Banyaknya objek atau ulangan untuk setiap variabel

- b. Jika cukup banyak rank kembar maka perlu dimasukkan faktor koreksi

$$\sum T = \frac{T^3 - T}{12}$$

Untuk mencari korealisasinya digunakan rumus sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{1 / 12 k^2 (N^3 - N) K \sum T}$$

Keterangan :

$$\sum T = T_{x1} + T_{x2} + T_{x3} + \dots + T_{xn}$$

Untuk menguji signifikansi digunakan rumus sebagai berikut :

$X^2 = K (N-1) W$ dengan derajat bebas (db) = (n-1), maka X^2 hitung dibandingkan dengan hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut :

H0 = Tidak terdapat hubungan secara simultan antara karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan formal, pendapatan, pengalaman dan luas lahan) dengan partisipasi petani padi organik

H1 = Terdapat hubungan secara simultan antara karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan formal, pendapatan, pengalaman dan luas lahan) dengan partisipasi petani padi organik

Kriteria uji yang digunakan untuk menetapkan keputusan hipotesis adalah :

Jika X^2 (hitung) $\geq X^2$ (tabel) \rightarrow tolak Ho / terima H₁

Jika X^2 (hitung) $\leq X^2$ (tabel) \rightarrow terima Ho / tolak H₁

Sementara untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan uji Korelasi Rank Spearman (Spearman Rank Correlation), dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{\sum_{i=1}^6 d_i^2}{N^3 - N}$$

Untuk menguji hipotesisnya digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_s)^2}}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi Rank Spearman

d_i^2 = Perbedaan antara jumlah rank X dan rank Y

N = Jumlah responden atau populasi

Jika terdapat banyak rank kembar dari peubah tersebut, masing-masing diberi rank rata sehingga pengaruh rank kembar dapat diatasi. Untuk menghitung korelasi apabila terjadi rank kembar digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \cdot x^2 \cdot y^2}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi Rank Spearman

$\sum x^2$ = Nilai dari faktor- faktor sosial ekonomi

$\sum y^2$ = Nilai dari partisipasi anggota

$\sum d_i^2$ = Perbedaan jumlah rank x dan rank y

N = Jumlah responden atau populasi

Dengan ketentuan

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - T_y$$

Dimana x dan y sebagai faktor koreksi.

Untuk mengetahui tingkat signifikasinya, maka dilakukan pengujian sampel (5%) . Pengujian hipotesis dilakukan kriteria sebagai berikut :

$T_{hitung} \leq t_{0,05}$ = tidak nyata (non significant)

$T_{hitung} \geq t_{0,05}$ = nyata (significant)

Hipotesis secara parsial yaitu:

1. HO ditolak / H1 diterima = : terdapat hubungan secara parsial antara karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan formal, pendapatan, pengalaman, dan luas lahan) dengan partisipasi petani (pengambilan keputusan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, dan pemanfaatan hasil kegiatan) dalam penerapan usahatani padi organik di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya
2. HO diterima / H1 ditolak = tidak terdapat hubungan secara parsial antara karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan formal, pendapatan, pengalaman, dan luas lahan) dengan partisipasi petani (pengambilan keputusan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, dan pemanfaatan hasil kegiatan) dalam penerapan usahatani padi organik di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya

3.7 Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Penetapan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi dilakukan dengan metode survey dipilih Kabupaten Tasikmalaya karena merupakan salah satu sentra produksi usahatani padi organik .

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan februari 2020 sampai dengan bulan agustus 2021, dengan kegiatan sebagaimana terlihat pada Tabel 3.2.

3.7.2 Waktu Penelitian

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan 4 Agustus 2021.

Tabel 3.16 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Februari 2020	September 2020	Desember 2020	Januari 2020	Juni 2021	Agustus 2021
1.	Survei Pendahuluan	■					
2.	Penyusunan Usulan Penelitian	■					
3.	Seminar Up		■				
4.	Perbaikan UP		■				
5.	Pengambilan data			■			
6.	Penyusunan Tesis				■		
7.	Seminar Kolokium					■	
8.	Perbaikan Kolokium					■	
9.	Sidang Akhir Tesis						■